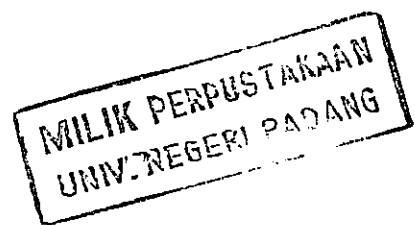


MAKALAH

**PENGEMBANGAN PROFESI DAN PERBAIKAN
PEMBELAJARAN
MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



Oleh

DRA. HJ. IRMAWITA, MSi

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL.	: 16 Juni 2009
JUMLAH HARGA:	Hd
KOLEKSI	Ks
NO. INVENTARIS	190/Hd/2009.P5(1)
LOKASI	370.78 IRM. p.1

**Makalah Disajikan Pada Pendidikan dan Pelatihan Profesi
Guru Dalam Jabatan
Rayon Universitas Negeri Padang Kuota 2008 Angkatan V
Untuk Guru Sekolah Dasar**

PENGEMBANGAN PROFESI DAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Pendahuluan

Kita menyadari bahwa orang yang bermutu itu adalah apabila dia mau dan mampu memperbaiki dirinya terus menerus menuju kearah perubahan yang lebih baik. Sejalan dengan waktu yang dilaluinya, ia mau belajar sepanjang hayat yaitu belajar dari pengalaman, belajar dari apa yang dilihat, diamati, dirasakan dan kemudian direnungkan apa yang akan dirobah untuk dapat diperbaiki kearah yang lebih baik dan lebih bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Keyakinan itu ada karena para guru ini adalah pendidik yang sudah mengalami waktu relatif lama mengajar artinya sudah berpengalaman akan tetapi apakah kita sudah berpengalaman karena orang yang berpengalaman itu adalah menuju pada pendidik yang profesional. Pengalaman apabila dijadikan momen-momen yang berarti itu menjadi pelajaran dan mau dan mampu memperbaiki diri dari pengalaman itu , maka dia dapat dikatakan orang yang profesional.

Pendidik yang profesional itu salah satu indikatornya adalah melakukan pengembangan profesi. Bagian dari pengembangan profesi itu adalah mampu menulis karya ilmiah baik dalam bentuk penelitian, membuat artikel, menulis buku dan bahan ajar dan sebagainya. Dari bentuk karya ilmiah itu kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang mengaplikasikan kajian teoritis dan empiris, dimana lebih bermanfaat pengalaman yang dialami dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik terus dicoba, dicari, dianalisa,

direkayasa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya, maka dari itu kegiatan penelitian tindakan kelas menjadi alternatif untuk pengembangan profesi dan perbaikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik kita.

Sebenarnya aksi penelitian tindakan kelas itu sudah kita lakukan selama ini karena walaupun bagaimana keadaannya kita sebagai insan berfikir dan berkreasi menginginkan ada perbaikan yang lebih dalam menuju pematangan diri dan pengalaman akan tetapi selama ini apa yang kita aksi dan kreasikan itu belum diadministrasikan, dicatat dan didokumentasikan dengan baik sehingga berlalu begitu saja tanpa bekas dan wujud yang jelas sehingga yang tahu dan mengerti tentang apa yang kita perbuat itu hanya kita saja dan orang lain yang membutuhkan dengan aksi dan kreasi kita tidak dapat melihat dan mememanfatkannya. Maka dari itu dalam wujud pengembangan profesi kegiatan penelitian tindakan kelas ini merupakan anjuran bahkan keharusan untuk guru yang dijuluki pendidik profesional.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik disini berarti pihak yang terlibat mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Makalah ini membahas bagaimana teknik pembuatan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai langkah awal menuju guru yang profesional. Mencakup Latar Belakang penelitian, diagnosis dan penetapan masalah yang

ingin diselesaikan, bentuk skenario dan tindakan, pengembangan instrumen untuk mengukur keberhasilan tindakan, serta prosedur data dan analisis data penelitian.

B. Pembahasan

Beberapa yang penting dibicarakan melalui penelitian tindakan kelas ini yang cara berfikirnya kronologis dan sistematis dimulai dari deduktif menuju pada induktif

1. Judul Penelitian

Merumuskan judul penelitian hendaknya jangan lebih dari 15 kata yang menggambarkan masalah dan pepecahan masalah. Dalam Judul itu hendaknya sudah tergambar variabel yang akan diteliti yang menjadi permasalahan dan variabel alternatif atau solusi dari permasalahan tersebut. Kalau bisa disinonimkan pada judul sudah muncul penyakitnya itu apa dan obat yang dapat mengatasinya apa yang diusulkan. Bagaimana kalau lokasi penelitiannya kalimatnya panjang seperti ada nama sekolah, desanya, kecamatannya dan kabupatennya sehingga itu saja sudah hampir 15 kata sehingga melebihi dari batas maksimal, maka untuk menunjukkan lokasi apabila panjang sekali boleh di jelaskan pada latar belakang penelitian.

Menggambarkan masalah dan pemecahan masalah ini contohnya :

- Meningkatkan Aktivitas Anak Dalam Belajar Merespon Ide Melalui Metoda Diskusi dipimpin di Kelas VI SD Negri 2 Padang.
- Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Dalam IPS di Kelas V SD Pembangunan UNP Padang.

Upaya Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Melalui Metoda Simulasi di SD Kelas Rendah .

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Anak Kelas III.Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kooperatif di Sumatera Barat.
- Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Melalui Pendekatan CTL di Sekolah Dasar Negeri 5 Kecamatan Koto Tangah Padang

2. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat tentang:

a. Latar Belakang

Sebagai awal dari latar belakang dikemukakan beberapa hal yang penting dari mata pelajaran yang diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran seperti indikasi atau gejala-gejala yang diamati atau bisajuga data kuantitatif dalam bentuk angka yakni berdasarkan hasil tes awal atau data dari dokumen yang ada, kemudian diformulasikan dalam bentuk permasalahan yang menarasikan secara kualitatif . Contoh (rendahnya, belum tercapainya, kurang optimalnya, lemahnya dan sebagainya).

Mendapatkan masalah dalam PTK dapat dilakukan melalui :

- 1). Permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan praktek yang dapat berupa hambatan, kesenjangan atau dilema.
- 2). Mengangkat isu tentang nuansa ketidakpuasan terhadap suatu keadaan atau praktek pembelajaran dan pengajaran yang ada di kelas.

Setelah beberapa masalah diuraikan dilanjutkan dengan dugaan dari penyebab permasalahan, usaha yang telah dilakukan, solusi yang dipilih, serta gambaran tentang kecocokan solusi yang dipilih tersebut dengan masalah yang akan diselesaikan.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini menceritakan semua masalah yang telah diceritakan dan dikemukakan dalam laatar belakang. Masalah tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan yang tegas misalnya :

- 1). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Masih Rendah.
- 2). Guru belum menemukan cara pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 3). Alat dan Media yang dapat menjelaskan gagasan untuk menyampaikan Bahan belajar ilmu pengetahuan alam belum tersedia dengan cukup.

c. Pembatasan Masalah

Karena pada identifikasi masalah telah dikemukakan beberapa masalah yang merupakan indikasi dari fenomena yang menyebabkan masalah itu terjadi maka dalam pembatasan masalah dipilih yang paling penting untuk diselesaikan . Ini juga dikemukakan dalam pernyataan yang tegas. Misalnya :

” Dalam penelitian ini pembahasan lebih difokuskan pada Rendahnya Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV. Sekolah Dasar Negeri 5 Kecamatan Koto Tengah Padang ”.

d. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah dikeemukakan berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan seperti contoh berikut :

” Apakah Melalui Pendekatan CDL Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Kecamatan Koto Tangah Padang”.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan misalnya :

” Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pendekatan CDL dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Kecamatan Koto Tangah Padang”.

f. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat ditujukan kepada beberapa pihak, seperti untuk siswa, guru, sekolah, diknas, orangtua anak dan sebagainya.

3. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan ini merupakan Bab II dalam proposal penelitian ataupun dalam laporan penelitian . Pada bab ini biasanya berisi tentang hal-hal sebagai berikut :

a. Landasan Teori

Pada sub bab ini dibahas tentang hal-hal yang dapat menjelaskan variabel yang telah dikemukakan pada judul . Misalnya tentang aktivitas, hasil belajar, kemampuan membaca, pendekatan pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan. Dari landasan teori kita dapat merumuskan indikator yang akan diamati, rumuskan hipotesis tindakan, dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk membahas hasil penelitian.

b. Penelitian Yang Relevan

Kalau ada penelitian yang relevan yang ditemui, sebaiknya dicantumkan dalam proposal. Hal ini dilakukan disamping untuk menunjukkan kejujuran juga dapat digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Setelah mengutip penelitian yang relevan, seharusnya diulas dan dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ulasan dapat untuk mengungkapkan perbedaan dengan penelitian kita, juga dapat hal-hal mana yang akan dipakai dari penelitian tersebut.

c. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat mengungkapkan hubungan variabel-variabel penelitian. Semuanya itu dibuat dalam suatu sistem . Kerangka ini boleh dibuat dalam bentuk diagram panah, dan dapat juga dibuat dalam bentuk uraian. Disini tergambar keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat, serta tidak tertutup kemungkinan juga untuk menggambarkan variabel pengiring/ antara atau sub-sub dari variabel bebas.

d. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan setelah melalui kajian teliti terhadap kajian pustaka dan landasan teori. Hipotesis dikemukakan dalam bentuk pernyataan misalnya “ Pendekatan CDL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah dasar Negeri 5 Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”.

4. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Karena penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kualitas pembelajaran, cara kerja guru, proses pembelajaran, kompetensi guru yang dilakukan di kelas, maka jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya tentulah anak atau siswa yang kita ajar, karena kita yang bertanggung jawab atas kegagalan dan keberhasilan dari siswa itu. Pada subjek penelitian ini diungkapkan ciri -ciri subjek, kondisi dan keadaan latar subjek secara jelas dan objektif.

c. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini kita boleh mengikuti salah satu cara yang dikemukakan oleh para ahli. Biasanya prosedur tersebut dikemas dalam bentuk siklus. Siklus yang digunakan itu minimal dua siklus dan maksimal tergantung pada peneliti sampai peneliti mendapat kepuasan dari apa yang dicarinya. Setiap siklus dilakukan

beberapa pertemuan, begitu juga pada siklus selanjutnya walaupun materinya berbeda asalkan di dalam substansi ilmu yang sama. Siklus pertama adalah percobaan pertama, mana kelemahan dari hasil refleksi atau ada penemuan gagasan dari hasil pengamatan siklus pertama dilanjutkan dengan siklus kedua dengan kiat dan pendekatan yang lebih dari siklus pertama. Begitulah seterusnya. Atau dapat juga setelah diadakan refleksi dengan mengukur hasil yang dicapai pada siklus pertama ternyata belum mencapai target maka dilanjutkan dengan siklus kedua dengan memberikan sentuhan yang berbeda sehingga dipastikan dapat meningkatkan hasil belajar misalnya. Begitulah terus menerus sampai peneliti menemukan sesuatu penerapan pemecahan masalah tersebut secara optimal. Prosedur yang lebih banyak dipakai di Indonesia adalah yang dikemukakan oleh Kemmis dan Metaggart

d. Siklus Penelitian

Dalam suatu siklus terdiri dari

1). Rencana

Hal yang dapat diungkapkan disini adalah semua rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, misalnya :

- a). Merencanakan skenario pembelajaran ditetapkan dalam proses pembelajaran.
- b). Merencanakan topik-topik yang akan disajikan.
- c). Merencanakan alokasi kegiatan
- d). Merencanakan Pengelompokan siswa
- e). Merencanakan Media, Alat dan sumber yang digunakan.

f). Merencanakan pendekatan, metoda dan strategi yang digunakan, dsb.

2). *Tindakan*

Menetapkan tindakan sesuai skenario yang direncanakan , misalnya :

- a). Menganjurkan anak untuk dapat duduk pada kelompok yang ditetapkan sebagaimana ada dalam perencanaan.
- b). Menjelaskan peran guru untuk dapat memberikan petunjuk, arahan dan pemahaman pada anak.
- c). Memberi kesempatan pada siswa untuk dapat mendiskusikan, memainkan, mencobakan dan sebagainya dalam waktu yang telah direncanakan.
- d). Menjelaskan peran guru, peran anak dalam menggunakan alat, mengatur situasi, melakukan interaksi, beracting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CDL.

Pada dasarnya dalam langkah tindakan ini kita menceritakan secara mendetil apa saja yang dilakukan dalam perbaikan proses pembelajaran itu dengan melaporkan bagaimana peran guru dan siswa dalam situasi yang telah diseting oleh guru dimana peran guru disamping sebagai pemain juga sebagai sutradara untuk mengatur aksi dari kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan alternatif yang ditawarkan itu.

3). *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan bertujuan untuk :

- a). Mengetahui keefektifan dan keefisienan rencana tindakan yaitu

Rencana Pembelajaran sebagai suatu program dan acuan.

- b). Memonitor proses dan hasil pembelajaran siswa melalui pembelajaran yang dikembangkan.

Dari hasil observasi dapat dicatat dengan memakai format pengamatan, pengamatan dapat dilakukan dengan cara mengisi atau menceklis lembar pengamatan dan dapat juga dengan cara membuat catatan lapangan. Pengamatan dapat dibagi dengan bertahap berdasarkan alokasi waktu yang telah dirancang, misalnya dalam interval 10 menit, 20 menit dan sebagainya.

4). *Refleksi*

Refleksi merupakan kegiatan dalam bentuk hal-hal sebagai berikut :

- a). Melakukan evaluasi tindakan yang merupakan evaluasi mutu, jumlah dan waktu, pada setiap tindakan.
- b). Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario dan hasil yang dicapai.
- c). Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya

e. Instrumen Penelitian

Instrumen ini gunanya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, atau membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Instrumen dapat berupa: Format pengamatan, lembar kegiatan siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara, angket, perekaman, lembaran tes, dan lain-lain. Untuk

setiap instrumen harus memperhatikan indikator yang diukur dan dirumuskan berdasarkan kajian pustaka dan alasan lain..

f. Teknik Pengumpulan Data

Disini diceritakan bagaimana data yang dibutuhkan dan cara kita mendapatkan data yang dibutuhkan itu , misalnya :

- 1). Data aktivitas siswa dikumpulkan dengan lembaran observasi
- 2). Data respon siswa dijaring dengan angket atau pedoman wawancara
- 3). Daftar hasil belajar didapatkan dengan lembaran Tes.

g. Teknik Analisa Data

Disini diceritakan bagaimana menganalisa data yang telah terkumpul, misalnya :

- 1). Data aktivitas siswa diolah dengan mengacu pada kriteria tertentu , misalnya mengacu pada pendapat ahli. Dapat juga hanya dengan menghitung frekuensi munculnya aktivitas tersebut, dan selanjutnya dicari prosentasenya.
- 2). Data respon siswa yang dijaring dengan angket, diolah dengan mengacu pada skala tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
- 3). Data hasil belajar yang didapatkan melalui lembaran tes, diolah dengan cara yang telah dilakukan selama ini , dan keputusannya mengacu pada SKBM dari sekolah , atau berdasarkan hal yang dipilih oleh peneliti.

Semua hasil yang didapatkan ini , dikonversikan kepada standar keberhasilan siklus yang telah ditetapkan. Berdasarkan inilah kita dapat menyimpulkan apakah penelitian kita berhenti atau dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5. Penutup

Sebagaimana dengan aktifitas guru di kelas dalam menggelar proses pembelajaran dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan pematangan sehingga bertambah mantap pelaksanaannya. Semua itu ditulis oleh guru melalui prosedur dan ketentuan yang sesuai dengan format penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, guru dapat mencermati masalah-masalah apa yang dapat dikembangkan berkelanjutan dalam empat bidang yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses pembelajaran, pengembangan/ penggunaan sumber-sumber belajar, maupun sebagai wahana peningkatan profesional guru dalam memimpin / melaksanakan pembelajaran di kelas.

PTK yang dikaitkan dengan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam rangka :

- 1). Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- 2). Meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam belajar.
- 3). Menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif.
- 4). Mengikutsertakan pihak ketiga dalam proses pembelajaran,

Dimana PTK yang dikaitkan dengan proses pembelajaran ini dapat dilakukan dalam rangka :

- a). Menerapkan sebagai metode mengajar.
- b). Mengembangkan kurikulum.
- c). Meningkatkan peranan siswa dalam belajar
- d). Memperbaiki metode evaluasi.

PTK yang dikaitkan dengan pengembangan/ penggunaan sumber –sumber belajar yang dilakukan dalam rangka pengembangan pemanfaatan :

370.78
IRM
p.1

190/Hd/2009 - p.1

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. Zaini. 1996. *Penelitian Tindakan*, Surabaya : Balai Penataran Guru.
- Bentri, Alwen. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Diknas*: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang.
- Kemmis, Stephen dan Mc. Taggart, Robin. 1988. *The Action Research A. Developmental Approach*: London : The Falmer Press.
- Muliyardi. 2007. *Menuju Guru Yang Profesional Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan PPS UNP Padang.
- Oja, S.O. dan Smulyan, L. 1989. *Collaborative Action Research A. Developmental Approach* : Deakin University.
- Rochiati Wiriaatmaja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Suddikin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.
- Yasin. Anas. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian .Universitas Negeri Padang.